

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemilik modal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang

dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu ROS (Return On Sales), EPS (Earning Per Share), ROA (Return On Asset) maupun ROE (Return On Equity). Dalam melakukan investasi di pasar modal investor memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel- variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Model analisis saham ada dua, yaitu : model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis harga saham yang paling sering digunakan. Untuk dapat melakukan analisis fundamental ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan itu sendiri. Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi harga saham masa lalu akan terulang kembali di masa depan. Variabel- variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2009. Variabel - variabel penelitian yang digunakan adalah rasio ROA, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. ROE, karena rasio ini mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Rasio NPM ini dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Disamping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Dalam kerangka ilmiah penelitian yang dilakukan, disadari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya. Tidak hanya meliputi kondisi internal perusahaan, tetapi juga kondisi makro ekonomi yang berada dalam luar kendali perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi

pada rasio profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh empat rasio keuangan yaitu ROA, ROE, EPS, dan NPM seperti yang pernah digunakan dalam penelitian Imron Rosyadi (2002) dan Wibowo (2003).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2004-2009”**

## **B. Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Saham yang diteliti adalah saham dari perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan yang mengeluarkan laporan keuangan selama 3 tahun.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode singkat secara relatif, antara 2004-2009.
- c. Dalam penelitian ini di asumsikan harga saham di pengaruhi oleh ROA, ROE, EPS, NPM.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel-variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM), berpengaruh positif

dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang go public di BEI ?

2. Apakah variabel-variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM), berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang go public di BEI ?
3. Diantara variabel-variabel independen tersebut, variabel mana yang paling besar mempengaruhi harga saham pada perusahaan rokok yang go public di BEI ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui signifikansi ROA, ROE, EPS dan NPM, secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui signifikansi ROA, ROE, EPS dan NPM, secara bersama-sama terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui variabel independen yang paling besar mempengaruhi harga saham.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Bagi Perusahaan Rokok Yang Go Publik Di BEI

Penelitian ini diharap sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bagi perusahaan rokok.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharap dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan rokok yang go publik di BEI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharap dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori manajemen keuangan, rasio keuangan, pasar saham, pasar modal dan penelitian terdahulu serta teori- teori relevan yang mendukung penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, pengukuran variabel, data dan sumber data, populasi, sampel, dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

### BAB IV PELAKSANAAN dan HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan rokok, deskripsi data, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan serta saran-saran yang diperlukan.

### DAFTAR PUSTAKA